

TESIS

**PERAN APLIKASI KONSELING TERHADAP PENINGKATAN
PENGETAHUAN MENYUSUI IBU HAMIL TRIMESTER III**

*THE ROLE OF COUNSELING APPLICATIONS IN IMPROVING
THE KNOWLEDGE OF BREASTFEEDING IN THE THIRD
TRIMESTER OF PREGNANT WOMEN*

YUNI KURNIAWATI

P102191033



**SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR**

2021

**PERAN APLIKASI KONSELING TERHADAP PENINGKATAN
PENGETAHUAN MENYUSUI IBU HAMIL TRIMESTER III**

Tesis

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar Magister

Program Studi
Ilmu Kebidanan

Di Susun dan diajukan oleh

YUNI KURNIAWATI
P102191033

Kepada

**SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR**

2021

LEMBAR PENGESAHAN TESIS

**PERAN APLIKASI KONSELING TERHADAP PENINGKATAN
PENGETAHUAN MENYUSUI IBU HAMIL TRIMESTER III**

Disusun dan diajukan oleh:

YUNI KURNIAWATI

Nomor Pokok : P102191033

Telah dipertahankan dihadapan Panitia Ujian yang dibentuk dalam rangka
Penyelesaian Studi Program Magister Program Studi Ilmu Kebidanan
Sekolah Pascasarjana Universitas Hasanuddin
pada tanggal 28 Mei 2021
dan dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

Menyetujui,

Pembimbing Utama



Dr. Yusring Sanusi B., M.App.Ling
NIP.1970 0314 1999 03 1006

Pembimbing Pendamping



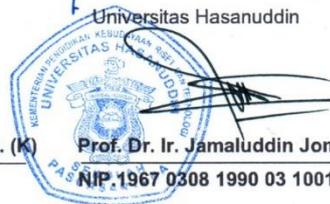
Dr. dr. Sri Ramadany, M.Kes
NIP. 1971 1021 2002 12 2003

Ketua Program Studi
Ilmu Kebidanan



Dr. dr. Sharvianty Arifuddin, Sp.OG. (K)
NIP.1973 0831 2006 04 2001

Dekan Sekolah Pascasarjana
Universitas Hasanuddin



Prof. Dr. Ir. Jamaluddin Jompa, M.Sc
NIP.1967 0308 1990 03 1001

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Nama : Yuni Kurniawati
Nim : P102191033
Program studi : Ilmu Kebidanan Sekolah Pascasarjana Unhas

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pemikiran orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan tesis ini hasil karya orang lain, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan saya.

Makassar, 28 Mei 2021

Yang menyatakan



Yuni Kurniawati

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa dan rahmat serta ridho-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan tesis yang berjudul “Peran Aplikasi Konseling Terhadap Peningkatan Pengetahuan Menyusui Ibu Hamil Trimester III”.

Penulis menyadari bahwa penyusunan tesis ini jauh dari kesempurnaan disebabkan terbatasnya pengetahuan yang dimiliki oleh penulis olehnya itu dengan rendah hati mengharapkan saran dan kritik. Penulis ucapkan banyak terima kasih kepada pembimbing utama Dr. Yusring Sanusi Baso, M.App.Ling dan pembimbing kedua Dr. dr. Sri Ramadany, M.Kes yang telah membimbing dan memberikan arahan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tesis ini.

Ucapan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Dwia Aries Tina Pulubuhu, MA selaku Rektor Universitas Hasanuddin Makassar.
2. Prof. Dr. Ir. Jamaluddin Jompa, M.Sc selaku Dekan Sekolah Pascasarjana Universitas Hasanuddin.
3. Dr. dr. Sharvianty Arifuddin, Sp.OG. (K) selaku Ketua Prodi Ilmu Kebidanan Sekolah Pascasarjana Universitas Hasanuddin.
4. Prof.Dr.Ir.Syafruddin Syarif, M.T, Prof.dr.Veni Hadju, M.Sc.,Ph.D, Dr.Andi Nilawati, SKM., M.Kes selaku penguji yang telah memberikan masukan, bimbingan, serta perbaikan sehingga proposal ini dapat disempurnakan.
5. Bapak dan Ibu dosen serta staf Universitas Hasanuddin Makassar.

Penulis tak lupa pula mengucapkan terimakasih untuk kedua orang tua ayahanda M. Saleh B. dan ibunda Rusmiati, adik tercinta Leni Wahyuningsih, serta seluruh teman-teman yang telah membantu dan memberikan motivasi sehingga penulis mampu menyelesaikan tesis ini.

Akhir kata semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa melimpahkan rahmat, berkat dan karunia-Nya kepada kita semua sebagai hamba-Nya yang selalu bersyukur.

Makassar, 28 Mei 2021

Yuni Kurniawati

ABSTRAK

YUNI KURNIAWATI. *Peran Aplikasi Konseling Terhadap Peningkatan Pengetahuan Menyusui Ibu Hamil Trimester III (dibimbing oleh Yusring Sanusi Baso dan Sri Ramadany).*

Penelitian ini bertujuan untuk merancang aplikasi konseling terhadap peningkatan pengetahuan menyusui ibu hamil trimester III. Penelitian ini dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Kota Pangkajene mulai bulan Januari sampai Februari 2021. Jenis penelitian ini menggunakan *combine method* yaitu metode penelitian *Research and Development (R&D)* dan *quasi eksperimental* rancangan *one group pretest dan posttes design*. Sampel pada penelitian ini adalah 49 ibu hamil trimester III dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Penilaian aplikasi dilakukan dengan menggunakan kuisisioner *Technology Acceptance Model (TAM)* yang berguna untuk menilai penerimaan terhadap model yang digunakan dari aplikasi konseling. Data dianalisis dengan menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penilaian uji validasi yang dilakukan pada 2 ahli yaitu ahli media sebesar 87% dan ahli materi sebesar 89% menunjukkan bahwa aplikasi konseling sangat layak digunakan. Penilaian untuk penerimaan terhadap model yang digunakan dari aplikasi konseling yang dilakukan pada uji lapangan skala kecil dan uji lapangan skala besar dengan menggunakan kuisisioner *Technology Acceptance Model (TAM)* menunjukkan bahwa aplikasi konseling diterima dengan sangat baik oleh ibu hamil. Penilaian tingkat pengetahuan didapatkan nilai rata-rata pre-test sebesar 71.02% pada kategori tingkat pengetahuan cukup, setelah diberikan intervensi aplikasi konseling nilai rata-rata post-test sebesar 86.83% pada kategori tingkat pengetahuan baik. Data pre-test dan post-test menunjukkan adanya peningkatan nilai setelah diberikan intervensi aplikasi konseling berbasis android. Selanjutnya dilakukan uji signifikansi perbedaan rata-rata kenaikan skor pre-test dan post-test dengan menggunakan uji *Wilcoxon Sign Rank Test* dengan hasil signifikan $p = 0.000$. Hal tersebut menunjukkan bahwa aplikasi konseling memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil trimester III tentang menyusui.

Kata kunci: *aplikasi konseling, pengetahuan, menyusui, ibu hamil trimester III*



ABSTRACT

YUNI KURNIAWATI. *The Role of Counseling Applications in Improving the Knowledge of Breastfeeding in the Third Trimester of Pregnant Women* (supervised by Yusring Sanusi Baso and Sri Ramadany).

This study aims to design a counselling application to improve breastfeeding knowledge in the third trimester of pregnant women. This research was conducted in the Public Health Centre of Pangkajene from January to February 2021. This type of research used a combined method, namely Research and Development (R&D) research methods and quasi-experimental one group pre-test and post-test design. The sample in this study was 49 Of 3rd trimester pregnant women using the purposive sampling technique. Application assessment was carried out using the Technology Acceptance Model (TAM) questionnaire, which helped assess the acceptance of the model used from the counselling application. Data were analyzed using the Wilcoxon Signed Rank Test.

The results showed that the assessment of the validation test carried out on two experts, namely media experts by 87% and material experts by 89%. Both indicated that the counselling application was very feasible to use. The assessment for acceptance of the model used from the counselling application carried out in small- scale field tests and large-scale field tests using the Technology Acceptance Model (TAM) questionnaire. This assessment showed that pregnant women received the counselling application very well. The assessment of the level of knowledge obtained an average pre-test score of 71.02% in the category of sufficient knowledge. After being given the counselling application intervention, the average post-test score was 86.83% in the category of good knowledge level. The pre-test and post-test data showed an increase in value after being given an android-based counselling application intervention. Furthermore, the significance test of the difference in the mean increase in pre-test and post-test scores was carried out using the Wilcoxon Sign Rank Test with a significant $p = 0.000$. It shows that the application of counselling found a significant effect on increasing the knowledge of third trimester pregnant women about breastfeeding.

Keywords: *counseling application, knowledge, breastfeeding, third trimester pregnant women*



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGANTAR	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	iv
PRAKATA	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR GRAFIK	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR SINGKATAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Ruang Lingkup Penelitian	7
F. Sistematika Penulisan.....	8
G. Kerangka Teori Penelitian.....	9
H. Kerangka Konsep Penelitian	10
I. Hipotesis Penelitian.....	10
J. Definisi Operasional	11
K. Alur Penelitian.....	12
BAB II METODE PENELITIAN	13
A. Rancangan Penelitian	13
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	14
C. Alat dan Bahan Penelitian.....	14
D. Instrumen Penelitian	14
E. Populasi dan Sampel	20
F. Teknik Pengumpulan Data	22
G. Prosedur Penelitian.....	22
H. Pengolahan dan Analisis Data	25
I. Izin Penelitian dan Kelayakan Etik	27

BAB III HASIL PENELITIAN	28
A. Tahapan Pengembangan.....	29
B. Penilaian Penerimaan Terhadap Model yang digunakan	33
C. Penilaian Tingkat Pengetahuan.....	38
BAB IV PEMBAHASAN	42
A. Pengembangan Aplikasi	42
B. Penerimaan Terhadap Model yang digunakan	47
C. Karakteristik Responden	50
D. Pengaruh Aplikasi Konseling Terhadap Peningkatan	57
E. Keterbatasan Penelitian	59
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA.....	63
LAMPIRAN.....	69

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	halaman
Tabel 1.1	Definisi Operasional	11
Tabel 2.1	Aturan Pemberian Skor	15
Tabel 2.2	Kriteria Kelayakan Aplikasi	16
Tabel 2.3	Ketentuan Skoring Angket	17
Tabel 2.4	Uji Validitas Angket	17
Tabel 2.5	Ketentuan Skoring Kuisisioner	19
Tabel 2.6	Uji Validitas Kuisisioner	19
Tabel 2.7	Kategori dan Persentase Nilai Pengetahuan	20
Tabel 2.8	Coding	25
Tabel 3.1	Hasil Penerimaan Model Aplikasi Konseling Pada Uji Coba Lapangan Skala Kecil	33
Tabel 3.2	Hasil Penerimaan Model Aplikasi Konseling Pada Uji Coba Lapangan Skala Kecil	36
Tabel 3.3	Tabulasi Silang Karakteristik Responden dengan Tingkat Pengetahuan	38
Tabel 3.4	Hasil Uji Pengaruh Aplikasi Konseling Terhadap Peningkatan Pengetahuan Menyusui Ibu Hamil Trimester III	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	halaman
Gambar 1.1	Kerangka Teori Penelitian	9
Gambar 1.2	Kerangka Konsep Penelitian	10
Gambar 1.3	Alur Penelitian	12
Gambar 2.1	Model penelitian R & D Menurut Borg and Gall Dalam Bahasa Indonesia	23
Gambar 4.1	Tampilan Awal Aplikasi	43
Gambar 4.2	Tampilan Registrasi	44
Gambar 4.3	Tampilan Menu Aplikasi Tanya Bidan	45
Gambar 4.4	Kolom Chat, Artikel dan Video Materi	45

DAFTAR GRAFIK

Grafik	Judul	halaman
3.1	Hasil Validasi Ahli Media Aplikasi Konseling Berbasis Android	31
3.2	Hasil Validasi Ahli Materi Aplikasi Konseling Berbasis Android	32

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul	halaman
1.	Lembar Persetujuan Menjadi Responden	70
2.	Lembar Data Identitas Menjadi Responden	71
3.	Kuisisioner Pengetahuan.....	72
4.	Lembar Penilaian Ahli Media	73
5.	Lembar Penilaian Ahli Materi	77
6.	Kuisisioner TAM (Technology Acceptance Model).....	81
7.	Hasil SPSS Validitas dan Reliabilitas Kuisisioner Pengetahuan	83
8.	Master Tabel Perilaku Pengguna Uji Lapangan Skala Kecil.....	86
9.	Hasil SPSS Perilaku Pengguna Uji Lapangan Skala Kecil	87
10.	Master Tabel Perilaku Pengguna Uji Lapangan Skala Besar	88
11.	Hasil SPSS Perilaku Pengguna Uji Lapangan Skala Besar.....	90
12.	Master Tabel Pengetahuan Responden.....	91
13.	Hasil SPSS Pengetahuan Responden	93
14.	Surat - Surat Penelitian.....	96
15.	Dokumentasi Penelitian	105
16.	Curriculum Vitae	109

DAFTAR SINGKATAN

Singkatan	Keterangan
ASI	Air Susu Ibu
ASI Eksklusif	Air Susu Ibu Eksklusif
IMD	Inisiasi Menyusu Dini
R & D	<i>Research and Development</i>
SPSS	<i>Statistical Program for Social Science</i>
TAM	<i>Technology Acceptance Model</i>
UNICEF	United Nations Children's Fund
WHO	World Health Organization

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam Global Strategy for Infant and Young Child Feeding, WHO dan UNICEF mengatur pola pemberian makanan terbaik bagi bayi baru lahir sampai dengan berusia 2 tahun. Salah satu cara dalam meningkatkan kualitas kesehatan bayi dan anak dapat dilakukan dengan inisiasi menyusui dini pada bayi 1 jam setelah lahir, memberikan ASI saja atau ASI eksklusif dari bayi lahir sampai usia 6 bulan pertama kehidupan, memberikan MPASI yang mencukupi gizi dan aman dari usia 6 sampai 24 bulan serta pemberian ASI diteruskan sampai usia 2 tahun atau lebih (WHO, 2020).

Namun, banyak dari bayi serta anak-anak yang tidak menerima makanan yang optimal. Selama periode 2007- 2014 hanya terdapat sekitar 36% bayi usia 0 sampai 6 bulan yang memperoleh ASI eksklusif di seluruh dunia. Sekitar 40% bayi berusia 0 sampai 6 bulan yang disusui secara eksklusif (WHO, 2020). Tingkatkan pemberian ASI eksklusif dalam enam bulan pertama kehidupan hingga 50% merupakan salah satu dari 6 Target Gizi Global 2025 yang disahkan oleh Majelis Kesehatan Dunia (WHO, 2014).

Menurut data dari Profil Kesehatan Indonesia tahun 2016, persentase dari bayi yang masih mendapat ASI eksklusif dari usia 0 sampai 5 bulan sebesar 54,0% dan 29,5% bayi mendapatkan ASI eksklusif sampai usia 6 bulan (Kemenkes RI, 2017). Sementara menurut Profil Kesehatan Indonesia tahun 2017, sebesar 61,33% cakupan bayi yang mendapat ASI eksklusif (Kemenkes RI, 2018).

Data cakupan ASI eksklusif di provinsi Sulawesi Selatan dari tahun 2013 sampai 2016 sebagai berikut: cakupan ASI eksklusif tahun 2013 sebesar 62,70%, mengalami penurunan di tahun 2014 cakupan ASI eksklusif sebesar 56,31%, tahun 2015 cakupan ASI eksklusif sebesar 59,14% dan tahun 2016 cakupan ASI eksklusif sebesar 63,24% (Dinkes Prov. Sulsel, 2017). Sedangkan data cakupan ASI eksklusif di kabupaten Pangkep dari usia 0 sampai 6 bulan di tahun 2019 sebesar 67,38% dan sebesar 71,85% di tahun 2020 (Dinkes Kab. Pangkep, 2021). Sementara untuk data cakupan ASI eksklusif di puskesmas Kota Pangkajene dari usia 0 – 6 bulan di tahun 2019 sebesar 48,39% dan di tahun 2020 sebesar 43,84% (Puskesmas Kota Pangkajene, 2021).

Air Susu Ibu (ASI) adalah makanan paling sempurna dan utama bagi bayi. Di dalam ASI terdapat hampir semua zat gizi yang komposisinya sesuai dengan kebutuhan tumbuh kembang bayi secara optimal (Pollard, 2016). Pemberian ASI eksklusif juga bermanfaat bagi ibu antara lain kontrasepsi alami, mengurangi risiko terkenanya kanker payudara serta dapat membantu ibu menjalin ikatan batin dengan anak. Selain itu, dengan dilakukannya pemberian ASI eksklusif dapat membantu mengurangi keperluan keluarga karena tidak perlu mengeluarkan uang untuk membeli susu formula yang harganya mahal (Walyani, 2015). Pemberian Air Susu Ibu (ASI) dapat mengurangi resiko terjadinya penyakit infeksi akut antara lain: diare, pneumonia, infeksi telinga, haemophilus influenza, meningitis serta infeksi saluran kemih. Bayi akan rentan terhadap penyakit infeksi jika tidak diberikan ASI. Kejadian bayi serta balita yang menderita penyakit infeksi berulang dapat mengakibatkan terjadinya balita dengan gizi buruk dan kurus (Pusdatin Kemenkes RI, 2018).

Banyak faktor yang mempengaruhi rendahnya pemberian ASI eksklusif. Determinan antar populasi sangat berbeda dalam memulai pemberian ASI eksklusif,

namun pengetahuan adalah hal penting yang mendasar sebagai panduan dalam promosi pemberian ASI eksklusif (Hegazy *et al*, 2015). Beberapa penelitian terdahulu telah mengungkapkan faktor penyebab kegagalan dalam pemberian ASI eksklusif. Adapun penyebab kegagalan dalam pemberian ASI eksklusif antara lain kurangnya pengetahuan ibu terkait tentang keuntungan menyusui, teknik menyusui, dan kerugian yang ditimbulkan apabila memberikan makanan selain ASI sebelum waktunya serta didukung dengan rasa kurang percaya diri bahwa ASI saja mampu mencukupi kebutuhan bayi (Kavle, Lacroix, Dau, & Engmann, 2017).

Ada beberapa kebijakan pemerintah dalam upaya meningkatkan cakupan pemberian ASI eksklusif di Indonesia. Konseling menyusui adalah cara efektif dalam meningkatkan cakupan ASI eksklusif. Di harapkan dengan adanya ketersediaan konselor menyusui di fasilitas pelayanan kesehatan dapat memberikan informasi tentang manfaat dari ASI serta cara menyusui yang baik dan benar (Damanik *et al*, 2015). Dengan adanya konseling laktasi intensif dapat meningkatkan praktik dari pemberian ASI eksklusif hingga tiga bulan. Konseling laktasi secara intensif yang dilakukan oleh konselor sebanyak 4 kali saat prenatal dan juga sebanyak 5 kali saat postnatal yang berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan, perubahan sikap serta peningkatan jumlah ibu yang memberikan ASI eksklusif sampai 3 bulan (Ambarwati *et al*, 2013).

Penggunaan media dalam kegiatan konseling laktasi dapat berpengaruh dalam penyerapan informasi yang disampaikan. Ada berbagai macam media yang dapat digunakan dalam kegiatan konseling antara lain : leaflet yang dapat diberikan kepada ibu, lembar balik, alat peraga laktasi, dan pemutaran film atau video sebagai alat bantu visual. Prinsip yang dibuat berkaitan dengan media pendidikan kesehatan yaitu melalui panca indera, karena semakin banyak indera yang digunakan dalam

menerima suatu informasi maka akan semakin banyak dan semakin jelas pengetahuan yang dapat diperoleh (Suksesty et al, 2017). Berkaitan dengan edukasi yang khususnya digunakan untuk meningkatkan pengetahuan pengguna ASI Eksklusif, diperlukan media yang dapat digunakan sebagai alat bantu untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan bagi bidan. Beberapa penelitian menyimpulkan penggunaan media dan alat bantu seperti leaflet, flipchart dan juga poster dapat meningkatkan keberhasilan menyusui. Namun, media seperti leaflet, flipchart serta poster hanya bisa digunakan di puskesmas, sedangkan pada konseling di lapangan tidak adanya media yang dipakai (Noemalasari, 2016; Ma'rifah, 2015; Syamsiyah, 2013).

Media komunikasi yang baik mampu memberikan informasi yang dapat dengan mudah diterima dan mudah diingat oleh ibu, sehingga dapat mendorong keinginan ibu untuk mengetahui dan mendapatkan pemahaman yang lebih baik. Pengembangan media edukasi dapat memanfaatkan dari perkembangan teknologi yang dapat mempermudah akses bagi setiap orang terhadap penggunaan internet dan media sosial serta memiliki keterjangkauan yang luas. Pemanfaatan dari penggunaan android saat ini dapat digunakan sebagai media informasi edukatif kesehatan. Beberapa dari studi menunjukkan manfaat yang efektif dari teknologi berbasis aplikasi mobile dan internet dalam meningkatkan pengetahuan serta perilaku sadar gizi dari masyarakat (Faizah, 2013). Studi menunjukkan bahwa pemanfaatan dari e-teknologi berbasis aplikasi mobile dan internet terbukti efektif dalam meningkatkan inisiasi menyusui dini, pengetahuan, dan praktik menyusui eksklusif pada 4 minggu dan 6 bulan (Lau, Htun, Tam, & Klainin-Yobas, 2016). Penggunaan ponsel untuk konseling laktasi sangat berguna dalam memberikan dukungan yang sering serta berkelanjutan pada ibu hamil dan menyusui, sehingga

dapat mengurangi kebutuhan untuk berkunjung ke rumah sakit dan konseling tatap muka (Patel et al., 2018).

Perubahan perilaku behavior change communication (BCC) merupakan the best model. Hal ini dikarenakan, behavior change communication (BCC) merupakan strategi komunikasi yang didesain dalam meningkatkan perubahan tingkah laku spesifik. Behavior Change Communication (BCC) dikerjakan bersamaan dengan aktifitas program yang lain. Seluruh dari strategi program meliputi aktifitas yang berhubungan dengan legislasi, pengembangan dan pemasaran produk, modifikasi dalam norma-norma pelayanan dan lain-lain. Komunikasi yang berjalan sendiri tidak produktif dalam mengubah tingkah laku. Namun sebagai bagian integral dari strategi perubahan perilaku yang luas, Behaviour Change Communication (BCC) merupakan alat yang efektif yang mengkhhususkan pada peran dan harapan untuk aktifitas - aktifitas komunikasi yang didasarkan pada program yang bertujuan pada perubahan tingkah laku (Wilujeng & Handaka, 2017).

Komunikasi perubahan perilaku (Behaviour Change Communication / BCC) merupakan komunikasi yang digunakan dalam pengembangan perilaku dan perubahan perilaku (communication for behaviour development and behaviour change). Namun, dalam mengembangkan perilaku yang baru dan sehat, bukan berarti mengubah perilaku yang buruk dan tidak sehat. Hal ini memfokuskan pada proses perubahan pola pikir dan nilai-nilai yang dianut melalui proses interaktif berkelanjutan. Orang yang terlibat diharapkan dapat meningkatkan secara bertahap, memahami dan menerima risiko dari pelaku, kebutuhan untuk mengubah perilaku, sehingga memilih mengubah perilaku baik untuk kepentingan diri sendiri maupun orang-orang terdekat disekitarnya (Demartoto, 2020).

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Peran aplikasi konseling terhadap peningkatan pengetahuan menyusui ibu hamil trimester III”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah penggunaan aplikasi konseling pada ibu hamil trimester III dapat berpengaruh dalam meningkatkan pengetahuan menyusui”?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Merancang aplikasi konseling terhadap peningkatan pengetahuan menyusui ibu hamil trimester III.

2. Tujuan Khusus

- a. Merancang aplikasi konseling terhadap peningkatan pengetahuan menyusui ibu hamil trimester III.
- b. Menganalisis penerimaan terhadap model aplikasi konseling yang digunakan tentang menyusui pada ibu hamil trimester III berbasis android.
- c. Mengetahui karakteristik responden berdasarkan umur, tingkat pendidikan, gravida dan status pekerjaan.
- d. Menganalisis peningkatan pengetahuan ibu hamil trimester III terkait dengan pengetahuan menyusui.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat menambah media konseling menyusui berbasis android pada ibu hamil trimester III dalam upaya meningkatkan pengetahuan ibu hamil trimester III tentang pentingnya menyusui.

2. Manfaat Praktis

- a. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang pentingnya penggunaan aplikasi konseling dalam pelaksanaan konseling menyusui sebagai upaya dalam edukasi kesehatan yang lebih efektif sesuai dengan perkembangan teknologi informasi.
- b. Dapat memberikan manfaat pada bidan dalam memberikan konseling tentang menyusui menggunakan aplikasi konseling yang dapat memberikan kemudahan dalam menjelaskan serta menyajikan informasi secara lengkap.

E. Ruang Lingkup Penelitian

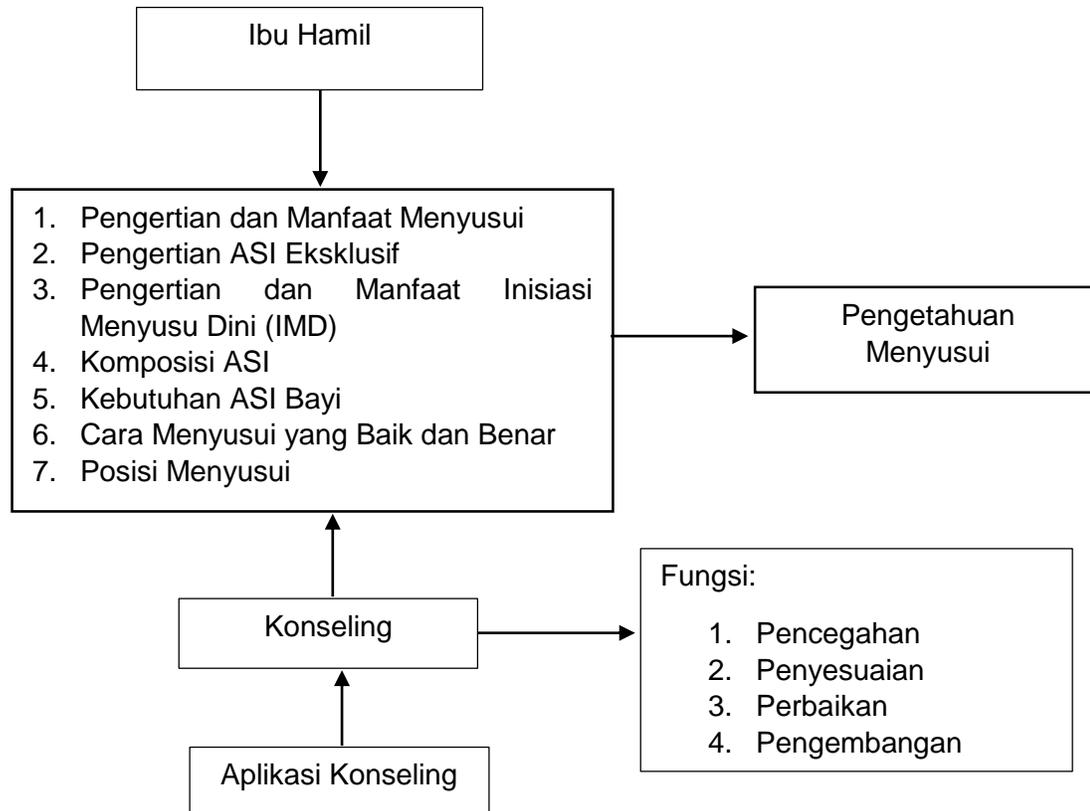
Prosedur pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengadaptasi dari model pengembangan Borg & Gall yang telah dimodifikasi sedemikian rupa sesuai dengan kebutuhan dengan tahapan pengembangan yaitu analisis kebutuhan, perancangan desain dan fitur aplikasi konseling, pengembangan aplikasi konseling, validasi ahli dan revisi, uji coba lapangan skala kecil, uji coba lapangan skala besar, dan produk akhir dengan desain penelitian *one group pretest dan posttes design* menggunakan sampel ibu hamil trimester III di wilayah kerja Puskesmas Kota Pangkajene Kabupaten Pangkep yang dilaksanakan pada tanggal 11 Januari – 11 Februari 2021.

F. Sistematika Penulisan

Secara garis besar, sistematika penulisan usulan penelitian tesis ini yaitu :

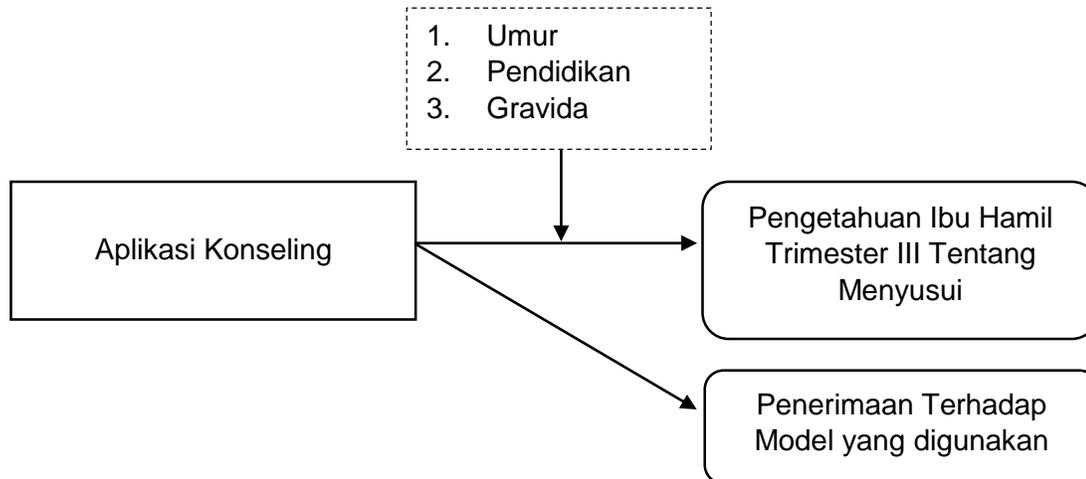
- BAB I : Pendahuluan menggunakan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian dan sistematika penulisan, kerangka teori penelitian, kerangka konsep penelitian, hipotesis, dan definisi operasional dan alur penelitian.
- BAB II : Metode penelitian mencakup rancangan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, alat dan bahan penelitian, instrument penelitian, populasi dan sampel, tehnik pengumpulan data, prosedur penelitian, pengolahan dan analisis data, dan izin penelitian dan kelayakan etik.
- BAB III : Hasil Penelitian.
- BAB IV : Pembahasan.
- BAB V : Kesimpulan.

G. Kerangka Teori Penelitian



Gambar 1.1 Kerangka Teori Penelitian

H. Kerangka Konsep Penelitian



Gambar 1.2 Kerangka Konsep Penelitian

Keterangan:

- : Variabel bebas (Independent Variabel)
- : Variabel terikat (Dependent Variabel)
- : Variabel Kontrol

I. Hipotesis Penelitian

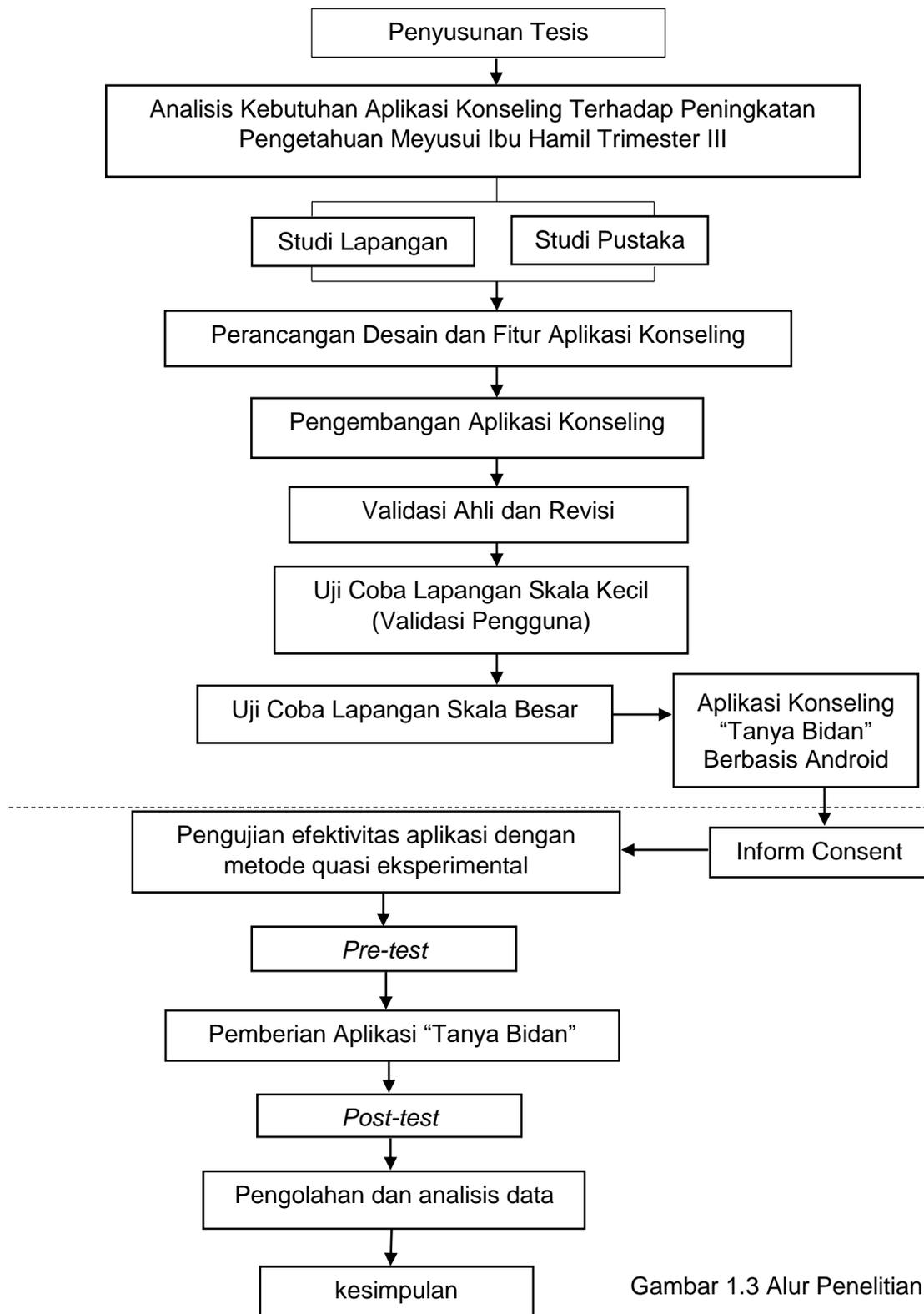
Berdasarkan kerangka konsep diatas maka hipotesis dalam penelitian ini adalah : Aplikasi konseling yang digunakan berpengaruh dalam meningkatkan pengetahuan menyusui ibu hamil trimester III.

J. Definisi Operasional

Tabel 1.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Kategori	Skala Ukur
1.	Aplikasi Konseling	Aplikasi konseling terhadap peningkatan pengetahuan menyusui ibu hamil trimester III	1. Aplikasi 2. Angket Validasi ahli	1. Sangat layak (85%-100%) 2. Layak (69%-84%) 3. Cukup Layak (53%-68%) 4. Kurang Layak (37%-52%) 5. Tidak Layak (20%-36%) 6. Sangat Tidak Layak (0%-19%)	Ordinal
2.	Penerimaan Terhadap Model yang digunakan	Respon atau reaksi responden terhadap aplikasi konseling	Kuisisioner Technology Acceptance Model (TAM)	1. Total Mean Variabel \geq Median Variabel (Sangat Baik) 2. Total Mean Variabel = Median Variabel (Baik) 3. Total Mean Variabel \leq Median Variabel (Kurang)	Ordinal
3.	Pengetahuan Menyusui	Hasil dari proses melihat dan mendengarkan informasi tentang menyusui	Kuisisioner	1. Baik (76% - 100%) 2. Cukup (56% - 75%) 3. Kurang (< 56%)	Ordinal

K. Alur Penelitian



Gambar 1.3 Alur Penelitian

BAB II

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan combine method yaitu metode penelitian *Research and Development* dan *quasi eksperimental*. Penelitian *Research and Development* atau biasa juga disebut dengan metode penelitian dan pengembangan merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu serta menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono, 2016). Sementara menurut H. R. Borg and M. D. Gall (1983) mengatakan bahwa penelitian dengan metode *Research and Development (R & D)* adalah suatu proses yang dapat digunakan untuk mengembangkan serta memvalidasi produk pendidikan (Baso, 2018). Sedangkan penelitian *quasi eksperimental* yaitu penelitian yang mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen (Sugiyono, 2016). Adapun tahapan dari penelitian ini adalah: 1) melakukan analisis kebutuhan konseling menyusui terkait dengan pengetahuan ibu hamil trimester III, 2) merancang desain serta fitur aplikasi konseling, 3) pengembangan aplikasi konseling, 4) melakukan validasi ahli dan revisi, 5) uji coba lapangan skala kecil, 6) uji coba lapangan skala besar dan 7) produk akhir berupa aplikasi konseling menyusui pada ibu hamil trimester III.

Melihat pengaruh aplikasi konseling terhadap pengetahuan menyusui sebelum dan sesudah menggunakan aplikasi konseling terhadap peningkatan pengetahuan menyusui ibu hamil trimester III digunakan desain penelitian dengan metode *quasi eksperimental (one group pretest dan posttes design)*. Tahap pertama

dilakukan *pre-test* tentang menyusui kemudian diberikan intervensi aplikasi konseling, selanjutnya setelah satu minggu diberikan intervensi aplikasi konseling maka dilanjutkan dengan pemberian *post-test* tentang menyusui.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Kota Pangkajene kabupaten Pangkep mulai bulan Januari sampai Februari 2021.

C. Alat dan Bahan Penelitian

Alat dan bahan pendukung yang digunakan selama proses penelitian berlangsung, yaitu:

1. Smartphone (akses internet)
2. Kuisisioner *Technology Acceptance Model* (TAM) untuk menilai tingkat kegunaan aplikasi.
3. Kuisisioner Pengetahuan Menyusui
4. Aplikasi Tanya Bidan (Aplikasi Konseling Berbasis Android Tentang Menyusui)
5. Pulpen

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang dapat digunakan oleh peneliti dalam mengobservasi, mengukur atau menilai suatu fenomena (Dharma, 2011). Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner atau angket yang berisi beberapa pertanyaan tertutup untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Kuisisioner atau angket yang digunakan untuk penilaian dan tanggapan mengenai efektifitas produk yang dikembangkan, yaitu sebagai berikut:

1. Angket Validasi Ahli

Angket validasi ahli digunakan untuk menilai kelayakan aplikasi. Angket validasi ahli dibagi menjadi dua tahap yaitu :

a. Angket Validasi Ahli Media

Aspek penilaian dalam angket validasi media aplikasi konseling yaitu kelayakan tampilan, pemrograman dan penyajian media.

b. Angket Validasi Ahli Materi

Aspek penilaian dalam angket validasi media aplikasi konseling yaitu kelayakan isi, kelayakan penyajian, kelayakan bahasa dan penilaian kontekstual.

Adapun alternatif jawaban yang digunakan dalam angket menggunakan skala likert dengan ketentuan skoring sebagai berikut :

Tabel 2.1 Aturan Pemberian Skor

Keterangan	Skor Pernyataan Positif
SB (Sangat Baik)	5
Baik (B)	4
C (Cukup)	3
K (Kurang)	2
TB (Tidak Baik)	1

Sumber : (Aziz, 2015)

Analisis deskriptif dilakukan dengan perhitungan sebagai berikut :

$$\text{Persentase kelayakan (0\%)} = \frac{\text{Skor yang diobservasi}}{\text{skor yang diharapkan}} \times 100 \%$$

Sumber : (Ernawati & Sukardiyono, 2017)

Adapun kriteria kelayakan aplikasi dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 2.2 Kriteria Kelayakan Aplikasi

Kategori	Persentase
Sangat Layak	85%-100%
Layak	69%-84%
Cukup Layak	53%-68%
Kurang Layak	37%-52%
Tidak Layak	20%-36%
Sangat Tidak Layak	0%-19%

Sumber: (Novaeni, Dharminto, Agusyahbana, & Mawarni, 2018)

2. Angket Penerimaan Terhadap Model yang digunakan

Aspek penilaian dalam angket validasi media aplikasi konseling untuk penerimaan terhadap model yang digunakan sesuai dengan kuesioner *Technology Acceptance Model (TAM)* yang meliputi aspek kemudahan penggunaan (*perceived ease to use*), manfaat (*perceived usefulness*), sikap (*attitude toward*), keinginan (*behavioral intention*) dan kesadaran pengguna (*actual usage*) (Ammenwert, 2019). Angket penerimaan terhadap model yang digunakan untuk pengguna dibagi menjadi dua tahap yaitu:

a. Uji Coba Lapangan Skala Kecil

Uji coba lapangan skala kecil dilakukan pada 10 orang ibu hamil trimester III. Alternatif jawaban yang digunakan dalam angket menggunakan skala likert dengan ketentuan skoring sebagai berikut :

Tabel 2.3 Ketentuan Skoring Angket

Jawaban	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Biasa saja	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: (Saul, 2008)

Angket yang digunakan telah dilakukan uji validitas dan realibilitas kembali oleh (Hafid, 2020) agar dapat membuktikan bahwa angket benar-benar valid.

Tabel 2.4 Uji Validitas Angket

Butir	Nilai <i>Corrected Item Total Correlation</i> / r-hitung	r-tabel	Kriteria
Pertanyaan 1	0,836	0,514	Valid
Pertanyaan 2	0,873	0,514	Valid
Pertanyaan 3	0,889	0,514	Valid
Pertanyaan 4	0,666	0,514	Valid
Pertanyaan 5	0,834	0,514	Valid
Pertanyaan 6	0,562	0,514	Valid
Pertanyaan 7	0,608	0,514	Valid
Pertanyaan 8	0,659	0,514	Valid
Pertanyaan 9	0,761	0,514	Valid
Pertanyaan 10	0,600	0,514	Valid
Pertanyaan 11	0,611	0,514	Valid
Pertanyaan 12	0,618	0,514	Valid
Pertanyaan 13	0,740	0,514	Valid
Pertanyaan 14	0,886	0,514	Valid
Pertanyaan 15	0,761	0,514	Valid
Pertanyaan 16	0,682	0,514	Valid
Pertanyaan 17	0,836	0,514	Valid
Pertanyaan 18	0,761	0,514	Valid
Pertanyaan 19	0,777	0,514	Valid
Pertanyaan 20	0,662	0,514	Valid
Pertanyaan 21	0,836	0,514	Valid

Sumber: Data primer, 2020

Hasil uji realibilitas didapatkan nilai *Cronbach's Alpha* 0,956 lebih besar daripada 0,600 maka kuesioner dianggap *reliable*. Adapun perhitungan kriteria nilai untuk perilaku pengguna aplikasi sebagai berikut :

- 1) Total Mean Variabel \geq Median Variabel (Sangat Baik)
- 2) Total Mean Variabel = Median Variabel (Baik)
- 3) Total Mean Variabel \leq Median Variabel (Kurang)

Analisis deskriptif dilakukan dengan perhitungan sebagai berikut:

Rata-rata nilai setiap variabel $x = \text{AVERAGE (Value 1; Value 49)}$

Nilai tengah = $\text{MEDIAN (Number 1; Number 49)}$

Keterangan :

X = Rata-rata

Value = Nilai setiap butir soal (nomor soal sama sebanyak responden)

Number = Nilai setiap butir soal (Nomor soal seluruh variabel sebanyak responden)

Perhitungan dilakukan dengan bantuan program EXCEL. Jika perhitungan dilakukan dengan IBM SPSS Statistik 25 yaitu menu Analyze – Descriptive statistics – Frequencies – Statistics (mean dan median) – Ok.

b. Uji Coba Lapangan Skala Besar

Uji coba lapangan skala besar dilakukan pada 49 orang ibu hamil trimester III di wilayah kerja Puskesmas Kota Pangkajene.

3. Kuisisioner Pengetahuan

Kuisisioner yang digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan dilakukan dengan menggunakan skala Guttman yang dibuat dalam bentuk check list dengan pilihan jawaban benar-salah. Kuisisioner ini berbentuk pernyataan tertutup yang terdiri dari 20 pernyataan dengan pernyataan positif dan negatif. Alternatif jawaban menggunakan skala Guttman dengan ketentuan skoring sebagai berikut:

Tabel 2.5 Ketentuan Skoring Kuisisioner

Keterangan	Skor Pernyataan Positif	Skor Pernyataan Negatif
Benar	1	0
Salah	0	1

Sumber: (Kurniawati, 2017)

Uji validitas dan realibilitas dilakukan dengan melibatkan 20 orang ibu hamil trimester III. Hasil uji validitas kuesioner sebagai berikut:

Tabel 2.6 Uji Validitas Kuisisioner

Butir	r-hitung	r-tabel (5%)	Kriteria
Pertanyaan 1	0,671	0,444	Valid
Pertanyaan 2	0,523	0,444	Valid
Pertanyaan 3	0,880	0,444	Valid
Pertanyaan 4	0,575	0,444	Valid
Pertanyaan 5	0,554	0,444	Valid
Pertanyaan 6	0,547	0,444	Valid
Pertanyaan 7	0,608	0,444	Valid
Pertanyaan 8	0,506	0,444	Valid
Pertanyaan 9	0,583	0,444	Valid
Pertanyaan 10	0,602	0,444	Valid
Pertanyaan 11	0,689	0,444	Valid
Pertanyaan 12	0,506	0,444	Valid
Pertanyaan 13	0,880	0,444	Valid
Pertanyaan 14	0,575	0,444	Valid
Pertanyaan 15	0,453	0,444	Valid
Pertanyaan 16	0,682	0,444	Valid
Pertanyaan 17	0,608	0,444	Valid
Pertanyaan 18	0,636	0,444	Valid
Pertanyaan 19	0,463	0,444	Valid
Pertanyaan 20	0,547	0,444	Valid

Sumber: Data primer, 2020

Hasil uji realibilitas didapatkan nilai *Cronbach's Alpha* 0,908 lebih besar daripada 0,600 maka kuesioner dianggap *reliable*. Adapun perhitungan kriteria nilai pengetahuan ditentukan dengan rumus :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase, f : Jumlah jawaban yang benar, N : Jumlah skor maksimal

Hasil perhitungan pengetahuan tersebut dapat disesuaikan dengan *range* skala yang bersifat kualitatif yaitu:

Tabel 2.7 Kategori dan Persentase Nilai Pengetahuan

Kategori	Persentase
Baik	76% -100%
Cukup	56% - 75%
Kurang	< 56%

Sumber : (Wawan & Dewi, 2017)

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil trimester III di wilayah kerja Puskesmas Kota Pangkajene Kabupaten Pangkep tahun 2020 dari bulan september - oktober sebanyak 56 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2016). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus yang dikembangkan oleh Isaac dan Michael untuk tingkat kesalahan 1%, 5% dan 10% dengan rumus sebagai berikut:

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N.P.Q}{d^2 (N-1) + \lambda^2 .P.Q}$$

Keterangan:

λ^2 dengan dk=1, taraf kesalahan bisa 1%, 5%, 10%. Taraf kesalahan 1% maka chi kuadrat = 6,634, taraf kesalahan 5% maka chi kuadrat = 3,841, dan taraf kesalahan 10% maka chi kuadrat = 2,706.

s = Jumlah Sampel N = Populasi P = Q = 0,5 d = 0,05

Jadi besar sampel penelitian ini adalah:

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2 (N-1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

$$s = \frac{3,841 \cdot 56 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,05^2 (56-1) + 3,841 \cdot 0,5 \cdot 0,5}$$

$$s = \frac{53,774}{1,09775} = 48,9=49$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka jumlah sampel berjumlah 49 orang.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2016). Kriteria sampel terdiri dari kriteria inklusi dan eksklusi yang merupakan penentu apakah sampel dapat digunakan atau tidak.

a. Kriteria Inklusi

- 1) Ibu hamil trimester III yang berada di wilayah kerja Puskesmas Kota Pangkajene
- 2) Ibu hamil trimester III yang memiliki *smartphone* android
- 3) Bersedia menjadi responden

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Ibu hamil tidak berada ditempat pada saat penelitian berlangsung
- 2) Ibu hamil yang tidak mengikuti seluruh rangkaian penelitian

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Studi pustaka

Yaitu dengan mempelajari berbagai macam buku-buku serta literatur-literatur yang relevan dengan penelitian.

2. Wawancara

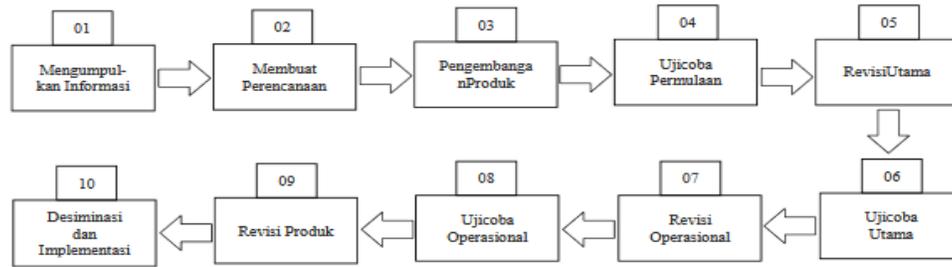
Yaitu melakukan wawancara untuk mendapatkan data sekunder pada responden penelitian yang berada di wilayah kerja puskesmas kota pangkajene kabupaten Pangkep.

3. Observasi

Yaitu melakukan penelitian langsung ke lapangan supaya mempermudah dalam menganalisa data.

G. Prosedur Penelitian

Tahapan rangkaian yang digunakan dalam penelitian R & D menurut Borg and Gall terdapat 10 langkah dan telah diterjemahkan ke dalam bahasa indonesia dalam penelitian (Baso, 2018). Adapun langkah-langkah penelitiannya dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 2.1 Model penelitian R & D Menurut Borg and Gall Dalam Bahasa Indonesia (Baso, 2018)

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tidak menerapkan semua langkah-langkah penelitian R & D dari Borg and Gall tetapi hanya menerapkan 7 langkah dengan memodifikasi sedemikian rupa sesuai dengan kebutuhan serta menyelaraskannya berdasarkan tujuan dan kondisi penelitian yang sebenarnya. Adapun tahapan dari penelitian ini dengan mengadopsi langkah-langkah penelitian R & D dari Borg and Gall adalah sebagai berikut:

1. Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan adalah langkah awal sebelum melakukan pengembangan terhadap suatu produk. Analisis kebutuhan dilakukan dengan studi lapangan serta studi pustaka. Studi lapangan dilakukan dengan observasi yang bertujuan untuk mengetahui informasi terkait dengan masalah yang dihadapi oleh lokasi yang dijadikan target pengembangan aplikasi konseling menyusui sebelum peneliti mengembangkan media, hal ini dilakukan supaya media yang akan dikembangkan sesuai dengan kebutuhan konseling menyusui yang ada dilapangan. Sementara studi pustaka dilakukan dengan mempelajari teori-teori yang berkaitan dengan konseling menyusui untuk mendapatkan gambaran umum mengenai media yang akan dikembangkan.

2. Perancangan desain dan fitur aplikasi konseling

Dalam tahap ini peneliti melakukan perancangan desain beserta fitur tampilan media aplikasi konseling menyusui dengan bantuan ahli dibidang teknologi informasi.

3. Pengembangan Aplikasi Konseling

Dalam tahap ini peneliti melakukan pengembangan media konseling menyusui dengan menggunakan aplikasi berbasis android.

4. Validasi Ahli dan Revisi

Dalam tahap ini peneliti melakukan validasi pada 2 ahli yaitu 2 orang ahli media dan 2 orang ahli materi pada aplikasi konseling menyusui. Jika terdapat masukan dari ahli materi dan media maka produk akan direvisi terlebih dahulu sebelum dilakukan uji coba skala kecil.

5. Uji coba lapangan skala kecil

Dalam tahap ini peneliti melakukan uji coba kelompok kecil pada ibu hamil trimester III sebanyak 10 orang. Responden diberikan aplikasi dan mengisi kuisisioner *Technology Acceptance Model (TAM)*.

6. Uji coba lapangan skala besar

Dalam tahap ini peneliti melakukan uji coba kelompok besar dengan ibu hamil trimester III sebanyak 49 orang yang diberikan aplikasi dan dilakukan pengisian kuisisioner *Technology Acceptance Model (TAM)* dan kuisisioner pengetahuan menyusui. Angket *Technology Acceptance Model (TAM)* digunakan dalam menilai penerimaan terhadap model yang digunakan dari aplikasi yang telah dilakukan uji validasi.

7. Produk akhir

Produk akhir berupa aplikasi konseling terhadap peningkatan pengetahuan menyusui ibu hamil trimester III.

H. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Dalam proses pengolahan data peneliti menggunakan langkah-langkah pengolahan data menurut (Hidayat, 2012) yaitu:

a. *Editing*

Editing adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan.

b. Pengkodean Data (*Coding*)

Coding merupakan kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori.

Tabel 2.8 Coding

No	Variabel	Coding
1.	Umur	1. ≤ 20 tahun 2. 20-35 tahun 3. ≥35 tahun
2.	Pendidikan Terakhir	1. Pendidikan Dasar (SD, SMP) 2. Pendidikan Menengah (SMA) 3. Perguruan Tinggi
3.	Pekerjaan	1. Tidak bekerja / IRT 2. Swasta 3. PNS 4. Lainnya
4.	Gravida	1. Primigravida 2. Multigravida 3. Grande Multigravida

c. Pemasukan Data (*Entry*)

Entry adalah kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam master tabel atau database komputer, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana atau dengan membuat tabel kontingensi.

d. Pembersihan Data (*Cleaning*)

Proses ini adalah proses pengecekan kembali data-data yang telah dimasukkan untuk melihat ada tidaknya kesalahan, terutama kesesuaian pengkodean yang dilakukan. Apabila terjadi kesalahan maka data tersebut akan segera diperbaiki sehingga sesuai dengan hasil pengumpulan data yang dilakukan.

2. Analisa Data

Pengolahan data dilakukan secara komputerisasi dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*). Analisis data dengan analisis univariat dan analisis bivariat. Analisis univariat untuk mengetahui tabel distribusi frekuensi dan analisis bivariat untuk mengetahui hasil pengembangan aplikasi konseling menyusui untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil trimester III. Hasil analisis disajikan dalam bentuk narasi maupun tabel.

Teknik analisis data menggunakan uji Wilcoxon Signed Rank Test. Uji statistik ini digunakan untuk membandingkan pengetahuan *pre-test* dan *post-test*. Analisis Wilcoxon Signed Rank Test ini dipilih karena skala data yang digunakan adalah ordinal dan apabila data tidak berdistribusi normal. Pembahasan hasil dengan melihat besar nilai p-value. Jika nilai p-value < 0,05 artinya H_0 ditolak, hal ini membuktikan bahwa ada pengaruh intervensi yang diberikan.

I. Izin Penelitian dan Kelayakan Etik

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dulu mengajukan surat izin penelitian kepada komisi etik Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin Makassar dan telah mendapatkan rekomendasi persetujuan etik dengan nomor rekomendasi 031/UN4.14.1/TP.01.02/2021.